

**IMPLEMENTASI STRATEGI PATH A5 DALAM  
OPTIMALISASI PROGRAM PPDB DI SDIT IBNU  
KHALDUN**

**Tesis**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-2



**Disusun oleh**

Oriza Aditia

22132026

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN  
UNIVERSITAS CENDEKIA MITRA INDONESIA**

**2025**

## ABSTRACT

*The implementation of the Path A5 strategy in optimizing the New Student Admission Program (PPDB) at SDIT Ibnu Khaldun is a crucial effort to enhance the school's competitiveness and increase student enrollment. However, several management issues have been identified that hinder the strategy's effectiveness, including a lack of internal socialization, inefficient implementation, and complaints from external stakeholders such as parents and students. This study aims to analyze the effectiveness of the Path A5 strategy and provide recommendations for its optimization. Using a mixed-method approach, data were collected through surveys, interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that the Path A5 strategy has not been fully understood by internal stakeholders, leading to inconsistent execution. Additionally, the school faces challenges in digital marketing and stakeholder engagement, affecting the overall success of PPDB. The study suggests improvements in internal communication, the adoption of more effective digital marketing strategies, and the establishment of a structured monitoring and evaluation system to enhance the impact of the Path A5 strategy.*

**Keywords:** *Path A5 Strategy, New Student Admission (PPDB), School Management, Stakeholder Engagement, Digital Marketing*

## ABSTRAK

Penerapan strategi Path A5 dalam optimalisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SDIT Ibnu Khaldun merupakan upaya penting untuk meningkatkan daya saing sekolah dan meningkatkan jumlah siswa baru. Namun, terdapat beberapa permasalahan manajerial yang menghambat efektivitas strategi ini, seperti kurangnya sosialisasi internal, pelaksanaan yang kurang efisien, serta adanya keluhan dari pihak eksternal seperti orang tua dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi Path A5 dan memberikan rekomendasi untuk optimalisasinya. Dengan pendekatan metode campuran (mixed-method), data dikumpulkan melalui survei, wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Path A5 belum sepenuhnya dipahami oleh pemangku kepentingan internal, sehingga pelaksanaannya kurang konsisten. Selain itu, sekolah menghadapi tantangan dalam pemasaran digital dan keterlibatan pemangku kepentingan yang berdampak pada keberhasilan PPDB secara keseluruhan. Studi ini menyarankan perbaikan dalam komunikasi internal, penerapan strategi pemasaran digital yang lebih efektif, serta pembentukan sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur untuk meningkatkan dampak strategi Path A5.

**Kata Kunci:** Strategi Path A5, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Manajemen Sekolah, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Pemasaran Digital

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Manajemen Pendidikan**

##### **1. Pengertian Manajemen Pendidikan**

Manajemen pendidikan merupakan suatu proses pengelolaan seluruh aspek yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan di sebuah institusi untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Menurut Sutjipto (2018), manajemen pendidikan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang melibatkan sumber daya manusia, fasilitas, teknologi, dan kurikulum. Manajemen pendidikan bertujuan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses belajar-mengajar sehingga hasil pendidikan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

##### **2. Pentingnya Manajemen dalam Proses PPDB**

Manajemen PPDB adalah bagian integral dari manajemen pendidikan karena PPDB menjadi titik awal yang menentukan kualitas input siswa yang masuk ke dalam sistem pendidikan. Proses PPDB yang terstruktur dan transparan memungkinkan sekolah untuk menyaring calon siswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, seperti kemampuan akademik, nilai-nilai moral, dan potensi siswa. Menurut Hadi (2021), dengan mengimplementasikan manajemen yang baik dalam PPDB, sekolah dapat memastikan bahwa siswa yang diterima sesuai dengan visi dan misi sekolah serta memiliki potensi untuk berkembang.

Proses PPDB juga menjadi sarana untuk membangun kepercayaan antara sekolah dan masyarakat. Sekolah yang mampu mengelola PPDB dengan baik akan dilihat sebagai institusi yang transparan, profesional, dan akuntabel, sehingga meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat. Dalam konteks SDIT Ibnu Khaldun, manajemen PPDB yang baik dapat membantu sekolah menjaga reputasi serta menarik minat calon siswa yang memiliki visi yang sejalan dengan nilai-nilai Islam yang diusung sekolah.

## **B. Teori Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)**

### **1. Pengertian dan Tujuan PPDB**

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah proses yang dilakukan oleh sekolah untuk menyeleksi dan menerima calon siswa baru yang akan mengikuti program pendidikan yang ditawarkan. PPDB bertujuan untuk menyaring calon siswa yang memenuhi syarat dan kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah sehingga proses pendidikan di sekolah tersebut dapat berjalan sesuai dengan standar dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Handayani (2019), PPDB juga berfungsi untuk mengatur kapasitas siswa yang masuk ke sekolah agar sesuai dengan daya tampung serta kemampuan sekolah dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang optimal.

Pada tingkat sekolah dasar, PPDB berperan sebagai sarana awal untuk memperkenalkan sekolah kepada calon siswa dan orang tua. Dalam PPDB, sekolah juga dapat memastikan bahwa siswa yang diterima memiliki minat dan kemampuan yang sejalan dengan nilai dan budaya sekolah. Tujuan lain dari PPDB adalah untuk mempertahankan kualitas input siswa yang masuk ke sekolah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif. Dalam konteks SDIT Ibnu Khaldun, PPDB menjadi sarana untuk menyaring calon siswa yang memiliki kesesuaian dengan nilai-nilai Islam yang diterapkan di sekolah.

### **2. Tahapan dalam PPDB**

PPDB umumnya terdiri dari beberapa tahapan yang saling berkesinambungan, yaitu perencanaan, promosi, pendaftaran, seleksi, sosialisasi, dan pendaftaran ulang. Setiap tahapan ini memiliki peran penting dalam memastikan bahwa proses PPDB berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan sekolah. Menurut Lestari (2022), perencanaan merupakan tahapan awal yang melibatkan penyusunan strategi dan anggaran untuk pelaksanaan PPDB. Promosi adalah tahap untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas, sementara pendaftaran adalah proses di mana calon siswa dan orang tua mendaftarkan diri untuk mengikuti seleksi. Seleksi dilakukan untuk menentukan siswa yang memenuhi kriteria sekolah, dan tahap sosialisasi membantu calon siswa memahami lingkungan sekolah. Terakhir, pendaftaran ulang adalah konfirmasi resmi dari siswa yang diterima untuk bergabung dengan sekolah.

Teori utama yang mendasari penelitian ini adalah teori manajemen pendidikan yang berkaitan dengan pengelolaan PPDB, khususnya dalam konteks pendidikan dasar yang berbasis nilai-nilai Islam. Penelitian ini berfokus pada konsep

strategi Path A5, yang terdiri dari lima tahapan: (1) promosi, (2) pendaftaran awal, (3) seleksi siswa, (4) sosialisasi dan pendampingan, serta (5) pendaftaran ulang. Strategi Path A5 dipilih sebagai pendekatan karena memberikan kerangka kerja yang komprehensif dalam pengelolaan PPDB yang melibatkan setiap tahap penerimaan secara sistematis dan terencana.

- a. Tahap Promosi:** Pada tahap ini, fokus teori adalah pentingnya promosi yang efektif dan relevan dalam memperkenalkan sekolah kepada calon siswa dan orang tua. Di era digital, pendekatan promosi menjadi semakin kompleks, mencakup penggunaan media sosial, website, serta komunikasi langsung melalui kunjungan dan pameran pendidikan. Teori promosi dalam manajemen pendidikan menunjukkan bahwa penyampaian informasi yang tepat sasaran akan meningkatkan minat calon siswa untuk mendaftar, serta membangun citra positif sekolah di mata masyarakat (Ghozali, 2019). Strategi pemasaran digital memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing institusi pendidikan, termasuk dalam optimalisasi PPDB di SDIT Ibnu Khaldun. Menurut Koesharijadi Koesharijadi, Anak Agung Alit Merthayasa, dan Ikhsan Nendi (2021) dalam penelitian yang berjudul Pengembangan strategi pemasaran digital dan kualitas layanan menggunakan media sosial menuju ekonomi digital, pemanfaatan media sosial sebagai alat pemasaran mampu meningkatkan jangkauan promosi serta membangun interaksi yang lebih erat antara institusi pendidikan dan calon peserta didik.
- b. Tahap Pendaftaran Awal:** Pada tahap ini, teori administrasi pendidikan berperan dalam memastikan bahwa proses pendaftaran awal dilakukan dengan sistem yang mudah, efisien, dan transparan. Proses pendaftaran awal yang rumit sering kali menjadi hambatan bagi calon siswa dan orang tua, terutama di lingkungan yang memiliki akses terbatas terhadap teknologi (Hakim, 2021). Teori administrasi ini berfokus pada bagaimana desain sistem pendaftaran dapat meminimalkan hambatan dan mempercepat proses secara keseluruhan.
- c. Tahap Seleksi Siswa:** Teori seleksi dalam manajemen pendidikan menggarisbawahi pentingnya kriteria seleksi yang jelas dan objektif, yang disesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Seleksi yang tidak transparan atau tidak memiliki kriteria yang jelas berpotensi menimbulkan ketidakpuasan di kalangan masyarakat dan mengurangi kepercayaan terhadap sekolah (Haryanto,

2020). Oleh karena itu, teori seleksi diterapkan untuk memastikan bahwa proses seleksi di SDIT Ibnu Khaldun berjalan secara adil dan akuntabel.

- d. Tahap Sosialisasi dan Pendampingan:** Teori pengembangan siswa baru menyoroti pentingnya sosialisasi dan pendampingan dalam membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah, budaya sekolah, serta nilai-nilai yang diterapkan. Sosialisasi yang baik akan membantu siswa baru merasa nyaman dan siap menghadapi kehidupan sekolah, sehingga dapat memaksimalkan potensinya sejak awal (Wijayanti, 2020).
- e. Tahap Pendaftaran Ulang dan Pengarahan:** Dalam tahap ini, teori komunikasi dan orientasi berperan untuk memastikan bahwa siswa dan orang tua memperoleh informasi yang jelas mengenai kurikulum, jadwal, dan aktivitas sekolah. Proses pendaftaran ulang yang disertai pengarahan akan membangun hubungan awal yang positif antara pihak sekolah dengan orang tua serta siswa, yang penting bagi keberhasilan pendidikan secara keseluruhan (Nasution, 2019).

### **C. Konsep Path A5 sebagai Strategi Manajemen PPDB**

#### **1. Definisi Path A5**

Path A5 adalah strategi manajemen PPDB yang terdiri dari lima langkah utama yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses penerimaan peserta didik baru. Lima langkah tersebut mencakup promosi, pendaftaran awal, seleksi siswa, sosialisasi dan pendampingan, serta pendaftaran ulang. Setiap langkah dalam Path A5 memiliki tujuan khusus yang saling berkesinambungan untuk memastikan bahwa proses PPDB berjalan efektif dan efisien, serta dapat menarik minat calon siswa yang sesuai dengan kriteria sekolah. Menurut Sari (2020), Path A5 memungkinkan sekolah untuk menjalankan PPDB dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan terukur, sehingga dapat mengurangi hambatan-hambatan yang biasanya muncul dalam proses penerimaan siswa baru.

#### **2. Tahapan dalam Path A5**

##### **a. Promosi**

Tahap promosi merupakan langkah awal dalam Path A5, yang bertujuan untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat, khususnya calon siswa dan orang tua. Promosi yang efektif harus mencakup pengenalan nilai, program unggulan, fasilitas, dan keunggulan sekolah dibandingkan dengan sekolah lain. Di era digital, sekolah dapat memanfaatkan media sosial, website resmi, brosur,

serta mengadakan event promosi untuk meningkatkan visibilitas dan menarik minat calon siswa. Promosi yang baik akan meningkatkan jumlah pendaftar, serta membangun citra positif sekolah di mata masyarakat (Ghozali, 2019)c

**b. Pendaftaran Awal**

Pendaftaran awal adalah tahap di mana calon siswa dan orang tua mulai berinteraksi langsung dengan sistem yang disediakan sekolah untuk proses pendaftaran. Pada tahap ini, kemudahan akses informasi dan kesederhanaan prosedur sangat penting agar calon pendaftar tidak merasa kesulitan atau bingung. Sistem pendaftaran awal yang rumit dan tidak terstruktur sering kali menjadi hambatan bagi calon siswa, terutama di wilayah dengan akses teknologi terbatas. Menurut Hakim (2021), pendaftaran awal yang efektif dapat dilakukan dengan otomatisasi sistem pendaftaran melalui platform online, yang memungkinkan calon siswa mendaftar tanpa harus datang langsung ke sekolah.

### **c. Seleksi Siswa**

Seleksi siswa adalah tahap krusial dalam proses PPDB yang bertujuan untuk menentukan siswa-siswa yang memenuhi syarat dan kriteria sekolah. Pada tahap ini, pihak sekolah dapat menggunakan berbagai alat seleksi, seperti tes akademik, wawancara, dan observasi perilaku, untuk menilai kemampuan akademik, potensi, dan karakter calon siswa. Seleksi yang baik akan memastikan bahwa siswa yang diterima sesuai dengan visi dan misi sekolah. Selain itu, transparansi dalam proses seleksi akan memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa sekolah beroperasi secara adil dan akuntabel (Aziz, 2020).

### **d. Sosialisasi dan Pendampingan**

Tahap sosialisasi bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan sekolah kepada calon siswa yang telah lolos seleksi. Sosialisasi yang baik akan membantu siswa beradaptasi dengan aturan dan budaya sekolah sehingga mereka merasa nyaman di lingkungan yang baru. Selain sosialisasi, pendampingan juga dilakukan untuk membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik secara sosial maupun akademik. Menurut Wijayanti (2020), sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan dengan baik akan membantu siswa menyesuaikan diri sejak awal, sehingga mereka dapat menjalani proses belajar dengan lebih efektif.

### **e. Pendaftaran Ulang**

Pendaftaran ulang merupakan tahap akhir dalam PPDB yang menjadi konfirmasi resmi bahwa siswa telah diterima dan bersedia untuk bergabung dengan sekolah. Pada tahap ini, sekolah memberikan pengarahan kepada orang tua terkait persiapan awal tahun ajaran baru, seperti informasi mengenai kurikulum, seragam, jadwal kegiatan, dan peraturan sekolah. Komunikasi yang baik pada tahap ini akan membantu orang tua mempersiapkan anak-anak mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah baru. Menurut Nasution (2019), pendaftaran ulang dan pengarahan yang terstruktur akan meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap sekolah serta membangun hubungan yang positif antara sekolah dan keluarga.

## **1 Teori Promosi Sekolah dalam PPDB**

### **a. Pengertian dan Fungsi Promosi**

Promosi adalah usaha memperkenalkan dan membangun citra sekolah kepada calon siswa dan orang tua melalui berbagai media. Dalam konteks PPDB, promosi bertujuan untuk meningkatkan minat pendaftaran dan menarik perhatian masyarakat terhadap program-program unggulan sekolah. Menurut Mahmudah (2020), promosi yang baik tidak hanya menonjolkan fasilitas atau kurikulum, tetapi juga harus mencerminkan nilai-nilai dan tujuan sekolah. Promosi yang dirancang dengan baik dapat menjadi sarana untuk meningkatkan reputasi sekolah dan mengkomunikasikan karakteristik unik yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

## **b. Teknik Promosi yang Efektif**

Teknik promosi yang efektif melibatkan kombinasi antara media digital dan tradisional. Misalnya, media sosial dan website dapat digunakan untuk menyebarkan informasi secara cepat dan luas, sementara brosur atau pamflet masih relevan untuk menjangkau masyarakat lokal yang mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap media digital. Teknik promosi juga bisa melibatkan pameran pendidikan atau open house, di mana calon siswa dan orang tua bisa mengunjungi sekolah secara langsung untuk melihat fasilitas dan bertemu dengan staf pengajar (Aisyah, 2022)

## **2. Teori Seleksi dalam PPDB**

### **a. Pengertian Seleksi dalam Proses PPDB**

Seleksi dalam PPDB merupakan proses penyaringan dan penilaian calon siswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah. Seleksi bertujuan untuk memastikan bahwa siswa yang diterima memiliki kualitas yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Menurut Rahman (2023), seleksi dapat meliputi aspek akademik, psikologis, dan sosial, tergantung pada nilai-nilai yang diusung oleh sekolah.

Seleksi ini sangat penting, terutama di sekolah yang ingin mempertahankan kualitas pendidikan dan mencapai kesesuaian antara lingkungan sekolah dan karakter siswa.

Literatur menyebutkan bahwa dalam seleksi, beberapa sekolah menggunakan berbagai metode, seperti tes akademik untuk mengukur kemampuan kognitif siswa, serta tes kepribadian atau wawancara untuk menilai karakter dan minat siswa (Junaedi, 2021). Selain itu, beberapa sekolah juga mengandalkan catatan akademik sebelumnya atau rekomendasi dari guru untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang calon siswa.

## **f. Transparansi dan Akuntabilitas dalam Seleksi**

Transparansi dalam proses seleksi sangat penting untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Seleksi yang tidak transparan atau tidak didasarkan pada kriteria yang jelas dapat menimbulkan keraguan dan ketidakpercayaan dari orang tua siswa (Aziz, 2020). Menurut Sari (2020), transparansi dalam seleksi dapat ditingkatkan dengan cara memberikan kriteria yang jelas dan memberikan informasi terbuka tentang setiap tahap proses seleksi, termasuk pengumuman hasil seleksi yang terbuka dan tidak memihak. Akuntabilitas juga menjadi aspek penting dalam proses seleksi, di mana sekolah harus memastikan bahwa keputusan yang diambil dalam proses seleksi dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini mencakup dokumentasi setiap tahapan seleksi dan memastikan bahwa hasil seleksi didasarkan pada data dan penilaian yang objektif. Literatur menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam seleksi PPDB cenderung lebih dipercaya oleh masyarakat (Mustika, 2021). 6. Teori Sosialisasi dan Pendampingan Siswa Baru.

## **g. Pengertian Sosialisasi di Lingkungan Pendidikan**

Sosialisasi dalam konteks pendidikan adalah proses untuk memperkenalkan siswa baru pada nilai-nilai, norma, dan budaya yang ada di sekolah. Tujuan sosialisasi adalah membantu siswa merasa nyaman dan menjadi bagian dari lingkungan sekolah, sehingga mereka dapat beradaptasi lebih mudah dengan lingkungan yang baru (Fadli, 2021). Menurut teori adaptasi sosial, sosialisasi awal yang baik dapat meminimalkan stres dan kebingungan yang sering dialami siswa baru.

Sosialisasi juga merupakan proses yang membantu siswa memahami peran mereka sebagai bagian dari komunitas sekolah. Menurut Widodo (2022), tahap sosialisasi ini dapat dilakukan melalui kegiatan pengenalan lingkungan sekolah (PLS), pembentukan kelompok belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan siswa senior sebagai pendamping.

### **1. Pendampingan sebagai Upaya Membangun Hubungan dengan Siswa**

Pendampingan siswa baru adalah program yang dirancang untuk memberikan dukungan emosional dan sosial bagi siswa yang baru bergabung. Pendampingan berfungsi untuk membantu siswa baru menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, meningkatkan interaksi sosial, serta memperkenalkan mereka

pada budaya dan nilai-nilai sekolah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2023), pendampingan yang dilakukan pada tahap awal sangat efektif dalam membantu siswa mengatasi rasa cemas dan membangun rasa percaya diri.

Literatur menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang menyediakan program pendampingan memiliki tingkat retensi siswa yang lebih tinggi dan hasil akademik yang lebih baik di antara siswa baru (Setiawan, 2020). Pendampingan ini biasanya melibatkan guru, siswa senior, atau konselor sebagai mentor yang akan mendampingi siswa baru dalam berbagai aspek, baik akademik maupun sosial.

## **h. Pendaftaran Ulang dan Komunikasi Awal dengan Orang Tua**

### **1. Pendaftaran Ulang dalam Proses PPDB**

Pendaftaran ulang adalah proses konfirmasi yang dilakukan oleh calon siswa yang telah diterima di sekolah, sebagai bentuk kesepakatan antara sekolah dan orang tua siswa. Tahap ini penting karena menjadi momen penegasan bahwa calon siswa bersedia bergabung dengan sekolah secara resmi. Menurut Nasution (2019), pendaftaran ulang juga berfungsi sebagai momen untuk memberikan informasi mengenai peraturan sekolah, jadwal kegiatan, dan pembagian kelas.

Pada tahap ini, sekolah juga dapat memastikan kesiapan orang tua dalam mendukung pendidikan anak mereka. Beberapa sekolah menggunakan pendaftaran ulang sebagai sarana untuk memberikan pengarahan singkat kepada orang tua tentang komitmen yang diperlukan selama masa pendidikan anak, serta memperkenalkan mereka pada program-program yang ditawarkan oleh sekolah.

## **2. Pengarahan dan Komunikasi Awal**

Komunikasi awal antara sekolah dan orang tua sangat penting dalam membangun hubungan yang baik sejak awal. Komunikasi ini biasanya mencakup pengarahan mengenai program-program sekolah, sistem kurikulum, jadwal kegiatan, dan peraturan yang perlu dipahami orang tua agar dapat mendukung pendidikan anak secara optimal. Menurut penelitian Handayani (2023), komunikasi yang baik pada tahap awal dapat membantu orang tua memahami peran mereka dalam mendukung proses pendidikan anak di sekolah.

Komunikasi awal ini juga dapat mencakup orientasi mengenai nilai-nilai sekolah dan bagaimana orang tua dapat berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Program seperti "open house" atau pertemuan awal tahun ajaran adalah contoh bentuk komunikasi awal yang sering dilakukan sekolah untuk menjalin kedekatan dengan orang tua siswa.

### **i. Evaluasi dan Monitoring dalam Implementasi Path A5**

#### **1. Pentingnya Evaluasi dalam PPDB**

Evaluasi adalah proses untuk menilai efektivitas setiap tahapan dalam PPDB guna memastikan bahwa tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan akan membantu pihak sekolah untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memastikan bahwa proses PPDB berlangsung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Lestari & Mulyadi, 2021). Evaluasi pada setiap tahap memungkinkan sekolah untuk mengambil tindakan korektif yang dibutuhkan agar hasil akhir PPDB optimal.

Menurut penelitian Yusuf (2022), evaluasi juga menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa proses PPDB berjalan sesuai dengan nilai-nilai transparansi dan akuntabilitas yang diharapkan oleh masyarakat. Dengan adanya evaluasi, sekolah dapat menghindari kesalahan berulang dan meningkatkan pengalaman calon siswa serta orang tua dalam proses PPDB.

#### **2. Teknik Evaluasi dalam Implementasi Path A5**

Dalam implementasi Path A5, berbagai teknik evaluasi dapat diterapkan untuk menilai efektivitas setiap tahap. Teknik yang umum digunakan meliputi survei kepuasan, analisis statistik pendaftar, serta wawancara dan feedback langsung dari

peserta PPDB. Survei kepuasan dapat dilakukan untuk mengetahui persepsi dan tingkat kepuasan orang tua serta calon siswa terhadap proses PPDB yang diselenggarakan oleh sekolah.

Teknik lain adalah dengan menggunakan analisis statistik, yang dapat memberikan data tentang jumlah pendaftar, rasio seleksi, dan tingkat retensi siswa. Feedback dari staf sekolah yang terlibat dalam PPDB juga merupakan sumber informasi yang berharga dalam proses evaluasi ini. Dengan mengombinasikan berbagai teknik evaluasi ini, sekolah dapat memperoleh data yang lebih komprehensif dan memastikan bahwa penerapan Path A5 dapat terus disempurnakan dari waktu ke waktu.

## **j. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan topik Sukses Path A5 dalam Optimalisasi Program PPDB di SDIT Ibnu Khaldun. Dengan mengacu pada beberapa studi terdahulu, penelitian ini dapat mengidentifikasi celah penelitian serta memperkuat landasan teoritis dan metodologi yang digunakan.

### **1. Penelitian tentang Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)**

Penelitian yang dilakukan oleh Suharyanto dan Suryadi (2020) berjudul "Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Digital Marketing pada Sekolah Dasar Swasta di Indonesia" menemukan bahwa penerapan strategi digital marketing dalam PPDB memiliki dampak positif terhadap peningkatan jumlah calon siswa. Namun, penelitian ini juga menyoroti bahwa efektivitas strategi tersebut sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi sekolah.

Kaitannya dengan penelitian ini:

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran digital menjadi faktor penting dalam keberhasilan PPDB, yang juga menjadi salah satu aspek yang perlu dianalisis dalam implementasi Path A5 di SDIT Ibnu Khaldun.

## **2. Penelitian tentang Kredibilitas Informasi dalam PPDB**

Studi yang dilakukan oleh Fadillah dan Rahmawati (2021) dalam penelitian mereka yang berjudul "Pengaruh Kredibilitas Informasi Sekolah terhadap Minat Orang Tua dalam Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu" menyoroti bahwa transparansi dan kejelasan informasi yang diberikan sekolah kepada calon orang tua sangat berpengaruh terhadap keputusan mereka dalam memilih sekolah bagi anak-anaknya. Penelitian ini menekankan pentingnya komunikasi yang baik antara sekolah dan calon wali murid.

Kaitannya dengan penelitian ini:

Kurangnya sosialisasi strategi Path A5 kepada pihak internal dan eksternal sekolah dapat menyebabkan kurangnya kredibilitas informasi, sehingga penelitian ini akan menganalisis sejauh mana efektivitas komunikasi sekolah dalam proses PPDB.

## **3. Penelitian tentang Efektivitas Manajemen Sekolah dalam Peningkatan PPDB**

Penelitian oleh Ramadhani dan Wibowo (2019) dalam jurnal mereka yang berjudul "Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Daya Tarik PPDB di Sekolah Islam Terpadu" menyoroti bahwa sekolah yang memiliki sistem manajemen yang baik cenderung lebih berhasil dalam menarik siswa baru. Faktor-faktor seperti pengelolaan informasi, kinerja staf sekolah, serta sistem evaluasi yang efektif menjadi kunci dalam optimalisasi PPDB.

Kaitannya dengan penelitian ini:

Penelitian ini berhubungan erat dengan studi tentang Path A5 di SDIT Ibnu Khaldun, karena strategi yang diterapkan dalam PPDB harus didukung oleh sistem manajemen sekolah yang terstruktur dengan baik.

## **4. Penelitian tentang Keterlibatan Orang Tua dalam PPDB**

Penelitian oleh Hakim dan Setiawan (2022) berjudul "Peran Orang Tua dalam Keputusan Memilih Sekolah: Studi Kasus pada Sekolah Swasta Berbasis Islam" menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pemilihan sekolah sangat dipengaruhi oleh reputasi sekolah, program unggulan, serta komunikasi yang dibangun antara pihak sekolah dan orang tua calon siswa.

Kaitannya dengan penelitian ini:

Salah satu permasalahan yang ditemukan di SDIT Ibnu Khaldun adalah adanya keluhan dari wali murid mengenai implementasi Path A5. Oleh karena itu,

penelitian ini perlu mengkaji bagaimana keterlibatan orang tua dalam evaluasi dan perbaikan strategi tersebut.

##### **5. Penelitian tentang Evaluasi dan Monitoring Strategi Sekolah dalam PPDB**

Penelitian oleh Sutrisno (2020) dalam artikelnya "Evaluasi Strategi Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru: Studi Komparatif pada Sekolah Islam Terpadu di Jakarta" membahas bahwa sekolah yang memiliki sistem evaluasi berkala terhadap strategi PPDB mereka lebih cenderung mengalami peningkatan jumlah pendaftaran siswa baru.

Relevansi dengan penelitian ini:

Salah satu permasalahan dalam implementasi Path A5 di SDIT Ibnu Khaldun adalah kurangnya sistem monitoring dan evaluasi yang sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis bagaimana sekolah dapat meningkatkan efektivitas evaluasi strategi PPDB mereka.

Berdasarkan kajian dari penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan strategi PPDB, di antaranya:

- a. **Strategi pemasaran digital yang efektif** sebagai alat untuk menarik lebih banyak calon siswa
- b. **Kredibilitas informasi sekolah** yang dapat mempengaruhi minat orang tua dalam memilih sekolah
- c. **Efektivitas manajemen sekolah** dalam mengelola proses PPDB secara professional
- d. Keterlibatan orang tua dalam keputusan pemilihan sekolah yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah
- e. **Sistem evaluasi dan monitoring yang sistematis** agar strategi PPDB dapat terus diperbaiki sesuai dengan dinamika lingkungan sekolah
- f. **Penelitian ini akan mengkaji implementasi Strategi Path A5 di SDIT Ibnu Khaldun** dengan mempertimbangkan temuan-temuan dari penelitian terdahulu untuk merumuskan strategi yang lebih optimal dalam meningkatkan efektivitas PPDB.

### C. Kerangka Penelitian

Kerangka Penelitian dalam penelitian ini berfungsi sebagai acuan sistematis untuk memahami hubungan antara variabel-variabel yang berpengaruh dalam **Suksesi Path A5 dalam Optimalisasi Program PPDB di SDIT Ibnu Khaldun**. Kerangka ini dibangun berdasarkan permasalahan manajerial yang terjadi, kajian teoritis, serta hubungan antar variabel yang diteliti

Strategi **Path A5** terdiri dari lima elemen utama yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Namun, dalam implementasinya, ditemukan berbagai permasalahan, seperti kurangnya sosialisasi internal, efektivitas strategi yang belum optimal, serta keluhan dari orang tua siswa.

Melalui penelitian ini, hubungan antara faktor internal, implementasi strategi Path A5, dan dampaknya terhadap efektivitas PPDB akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan berbasis variabel penelitian. **Dalam penelitian ini, terdapat** tiga jenis variabel utama, **yaitu:**

- 1. Variabel Bebas (Independent Variable)** Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan dalam variabel lain. Dalam penelitian ini, **implementasi strategi Path A5** merupakan variabel bebas, yang mencakup lima aspek utama:
  - a. Analisis Pasar,** Identifikasi kebutuhan calon siswa dan harapan orang tua. Evaluasi tren pendidikan dan faktor yang mempengaruhi keputusan memilih sekolah.
  - b. Branding Sekolah,** Upaya membangun citra sekolah agar lebih kompetitif. Strategi komunikasi nilai-nilai keunggulan sekolah kepada masyarakat.
  - c. Promosi Digital,** Pemanfaatan media sosial, website, dan platform digital untuk menyebarkan informasi PPDB. Penggunaan iklan digital dan strategi pemasaran online.

- d. **Pendekatan Personal**, Komunikasi langsung dengan calon siswa dan orang tua. Kegiatan open house, kunjungan sekolah, dan interaksi intensif dengan masyarakat.
- e. **Evaluasi dan Monitoring**, Pengukuran efektivitas strategi PPDB berdasarkan jumlah pendaftar dan kepuasan orang tua. Penyesuaian strategi berdasarkan data dan masukan dari stakeholder.

## 2. Variabel Antara (Intervening Variable)

Variabel antara merupakan variabel yang menjembatani hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel antara yang dikaji meliputi:

- a. **Kesiapan dan Pemahaman Internal Sekolah**, Tingkat pemahaman guru dan staf terhadap strategi Path A5. Ketersediaan pelatihan atau sosialisasi internal terkait strategi PPDB.
- b. **Respon dan Persepsi Orang Tua/Wali Murid**, Penilaian orang tua terhadap efektivitas informasi dan promosi PPDB. Tingkat kepercayaan terhadap SDIT Ibnu Khaldun sebagai pilihan pendidikan anak.

## 3. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan variabel antara. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah **efektivitas PPDB**, yang diukur berdasarkan:

- a. **Jumlah Pendaftar**, Perbandingan jumlah pendaftar sebelum dan sesudah implementasi strategi Path A5. Tren pertumbuhan jumlah siswa dari tahun ke tahun.
- b. **Tingkat Konversi Pendaftar menjadi Siswa Baru**, Persentase calon siswa yang akhirnya mendaftar dan diterima. Faktor yang mempengaruhi keputusan akhir calon siswa.

- c. **Citra dan Reputasi Sekolah**, Ulasan dan testimoni dari orang tua/wali murid. Reputasi sekolah di masyarakat berdasarkan survei kepuasan.

#### **D. Hubungan Antarvariabel dalam Kerangka Berpikir**

Berdasarkan variabel-variabel di atas, hubungan logis dalam kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

##### **1. Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Implementasi Path A5**

- Kesiapan internal sekolah (pemahaman guru dan staf, dukungan manajemen).
- Tantangan eksternal (persaingan antar sekolah, harapan orang tua).

**2. Implementasi Path A5 dalam PPDB.** Analisis pasar, branding sekolah, promosi digital, pendekatan personal, evaluasi.

**3. Dampak Implementasi terhadap Efektivitas PPDB,** Peningkatan jumlah siswa, kepuasan orang tua, dan citra sekolah.

**4. Perbaikan dan Rekomendasi Strategi,** Evaluasi berkelanjutan berdasarkan hasil penelitian.

## Daftar Pustaka

1. Aisyah, N. (2022). *Strategi Promosi di Era Digital dalam Meningkatkan Penerimaan Siswa Baru* . Yogyakarta: CV Graha Ilmu.
2. Amir, F. (2020). *Pentingnya Optimalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru di Era Digital* . Jakarta: Pustaka Mandiri.
3. Aziz, A. (2020). *Manajemen Seleksi Siswa Baru di Sekolah Dasar* . Bandung: Alfabeta.
4. Fadli, I. (2021). *Pendampingan Peserta Didik di Awal Tahun Ajaran Baru* . Malang: UIN Pers.
5. Fauzi, A., & Rahmawati, L. (2019). *Pendidikan Holistik Berbasis Nilai Islam: Studi Kasus di SDIT* . Bogor: Penerbit Dunia Pendidikan.
6. Hadi, D. (2023). *Transformasi Teknologi dalam Pendidikan Dasar di Indonesia* . Surabaya: Bina Pustaka.
7. Handayani, S. (2023). *Penerapan Pengarahan Siswa Baru di Sekolah Dasar Islam* . Jakarta: Widya Pustaka.
8. Hakim, R. (2021). *Path A5 sebagai Strategi Manajemen Penerimaan Siswa Baru* . Jakarta: Rajawali Pers.
9. Koesharijadi Koesharijadi, Anak Agung Alit Merthayasa, & Ikhsan Nendi. (2021). *Pengembangan strategi pemasaran digital dan kualitas layanan menggunakan media sosial menuju ekonomi digital*
10. Lestari, N., & Mulyadi, B. (2021). *Manajemen Pendidikan: Strategi Optimalisasi dalam Lembaga Pendidikan* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
11. Mahmudah, M. (2020). *Promosi Sekolah sebagai Sarana Peningkatan Branding Pendidikan* . Yogyakarta: Penerbitan mendalam.

12. Mustafa, E. (2020). *Panduan Pendaftaran Ulang dan Pengarahan bagi Siswa Baru* .  
Semarang: Unissula Pers
13. Nurhadi, S. (2022). *Tantangan Implementasi Sistem Digital dalam Manajemen Sekolah* .
14. Putra, Y. (2023). *Path A5 dan Optimalisasi Proses Penerimaan Peserta Didik Baru* .  
Ba
15. Rahman, I. (2023). *Analisis Administrasi Pendaftaran Siswa Baru di Sekolah Dasar* . Bu
16. Rizki, R. (2023). *Kriteria Seleksi Peserta Didik di Sekolah Islam Terpadu* . J
17. Sari, P. (2023). *Target Optimalisasi Jumlah Siswa Baru di Sekolah Dasar* . Bogor:  
Dunia
18. Suhendar, M. (2021). *Efektivitas PPDB dalam Menjaring Siswa Berpotensi* . J
19. Wulandari, T. (2023). *Peran Sosialisasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru* .
20. Wijaya, D. (2020). *Tantangan Transparansi dalam Proses Penerimaan Siswa Baru* .  
B
21. Wijayanti, P. (2020). *Evaluasi dalam Proses Penerimaan Siswa Baru* .
22. Yusuf, F. (2022). *Strategi Sekolah dalam Persingan Meningkatkan Jumlah Pendaftar* . Di luar
23. Yuliani, H. (2023). *Pengembangan Manajemen Pendidikan Berbasis Islam* . ...Zahra,  
K. (2021). *Digitalisasi Proses Pendaftaran di Sekolah Dasar* .